

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN OBYEK PENELITIAN

4.1 Keadaan Geografis dan Administrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur

4.1.1 Letak Geografis

Kabupaten Belu merupakan salah satu kabupaten yang posisinya berbatasan langsung dengan Negara Timor Leste. Kabupaten Belu terdiri dari satu pulau utama dan berada pada koordinat 9°-10° Lintang Selatan dan 124° – 126° Bujur Timur. Kabupaten Belu memiliki luas wilayah sebesar 2.445,57 km². Kabupaten Belu memiliki batas-batas wilayah geografis sebagai berikut:

1. Sebelah Timur : berbatasan dengan Timor Leste
2. Sebelah barat : berbatasan dengan kabupaten TTU dan TTS
3. Sebelah utara : berbatasan dengan selat ombai
4. Sebelah selatan : berbatasan dengan Laut Timor

4.1.2 Wilayah Administrasi

Secara administrasi Kabupten Belu terdiri dari 69 desa dan 12 kelurahan dimana 76 desa dan kelurahannya termasuk kedalam desa non pesisir. Sungai terpanjang di kabupaten belu terdapat di kecamatan Lamaknen yaitu sungai Malibaka dengan panjang 50 k

Tabel 4.1
Jumlah Kota, Kecamatan Di Kabupaten Belu

Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Jumlah Penduduk (juta jiwa)
Raimanuk	Arekama	17.872
Tasifeto Barat	Kimbana	26.248
Kakuluk Mesak	Umarese	22.964
Nanaet Dubesi	Tete Seban	5.141
Kota Atambua	Tenukiik	31.584
Atambua Barat	Sesekoe	24.441

Kecamatan	Ibu Kota Kecamatan	Jumlah Penduduk (juta jiwa)
Atambua Selatan	Asuulun	26.392
Tasifeto Timur	Wedomu	27.212
Raihat	Bei Sari LOO	15.281
Lasiolat	Lafuli	7.440
Lamaknen	Weluli	13.465
Lamaknen Selatan	Pie Bulak	9.056
Jumlah		226.530

Sumber: BPS Dalam Angka, 2021

4.1.3 Demografis

Jumlah penduduk kabupaten belu pada tahun 2020 sebanyak 217.973 jiwa dengan RJK (Rasio Jenis Kelamin) sebesar 100,6. Jumlah penduduk tersebut mengalami penurunan sebesar 3,56% dari tahun 2019. Laju pertumbuhan penduduk tahun 2014-2020 adalah sebesar 1,3%. Kabupaten Belu memiliki kepadatan penduduk sedang yaitu 170 jiwa/km².

4.1.4 Topografis

Bentuk topografi Kabupaten Belu merupakan daerah datar berbukit-bukit hingga pegunungan. Keadaan kemiringan lahan wilayah kabupaten belu dapat di kelompokkan menjadi 5 kelas dengan masing-masing lokasi sebagai berikut:

1. Kemiringan Lereng 0-8%, yang merupakan dataran landai, terdapat di pesisir pantai utara dan sekitar kecamatan kakuluk mesak, kecamatan Kota Atambua, Atambua Selatan dan Atambua Barat.
2. Kemiringan Lereng 8-15% merupakan daerah datar yang meliputi sebagai kecamatan Tasifeto Barat.
3. Kemiringan Lereng 15-25%, yaitu daerah landai atau bergelombang yang meliputi daerah lembah yang terletak di antara pegunungan terdapat di kecamatan Raihat, Lasiolat, Lamaknen, Raimanuk, dan bagian timur

kecamatan Tasifeto Barat.

4. Kemiringan Lereng 25-40%, daerah yang bergelombang dan berbukit terdapat di kecamatan Tasifeto Timur, Nanaet Duabesi, Lamaknen, Lamaknen selatan, Lasiolat dan kemudian di bagian tengah kabupaten yang terdapat di kecamatan Raimanuk.
5. Kemiringan Lereng diatas 40% terdapat di sebagian kecamatan Nanaet Duabesi, Lasiolat dan sebagian besar di Kecamatan Lamaknen Selatan.

4.1.5 Iklim

Jika dilihat dari sisi iklim, rata-rata suhu udara di kabupaten belu tahun 2020 berkisar antara 29,31°C sampe dengan 31,39°C dengan kelembaban udara rata-rata tahunan 69,7. Curah hujan tertinggi di kabupaten belu pada bulan desember sebanyak 305 mm dan yang terendah di bulan juli-september yaitu 0 mm dengan total hari hujan sebanyak 113 hari.

4.2 Struktur Ekonomi

Struktur ekonomi dapat dilihat dari peran atau kontribusi dari masing-masing sektor ekonomi. Distribusi PDRB atas dasar harga berlaku menurut sektor menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap sektor ekonomi dalam suatu wilayah. Sektor-setor ekonomi yang memounyai peran besar menunjukkan basis perekonomian sehingga sangat berpengaruh terhadap perekonomian suatu daerah. Namun, sektor yang mempunyai kontribusi kecil tidak bisa diabaikan, sebab bisa jadi di masa mendatang sektor tersebut berkembang menjadi sektor unggulan di daerah tersebut.

4.3 Keunikan Dari Kabupaten Belu

Kabupaten Belu Memiliki beberapa objek Wisata yang terdiri dari 4 kategori wisata yaitu, objek wisata bahari, wisata alam, dan wisata minat khusus yang berjumlah 27 objek wisata dan tersebar pada tiga jalur penyebaran yaitu, jalur timur, barat dan selatan dengan menawarkan keindahan panorama. Dari 27 objek wisata dan daya tarik yang terdapat pada dinas pariwisata dan daya tarik wisata yang terdata pada dinas pariwisata, terdapat 8 objek wisata yang saat ini trend dan menjadi prioritas pengembangan yaitu wisata bahari dan wisata alam dengan berbagai pertimbangan karena sering dikunjungi oleh wisatawan baik domestic maupun internasional serta mempunyai keunikan tersendiri, mudah dijangkau dengan kondisi jalan yang cukup baik dan status kepemilikan tanah yang jelas yaitu milik pemerintah. Delapan (8) objek wisata tersebut adalah wisata pantai sukaer laran, wisata pantai pasir putih, wisata pantai berluli, wisata kolam susuk, wisata air terjun mauhalek, wisata benteng lapis tujuh makes, wisata teluk gurita dan wisata fulan fehan. Adapun kegiatan/event dari kementerian pariwisata yaitu Program Wonderfull indonesia/Cross Border.